

BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 27 OKTOBER 2025

www.knti.or.id

BPH Migas Terbitkan 542 Ribu Surkom, Penyaluran BBM Subsidi Makin Terarah

Pemerintah terus memastikan bahan bakar minyak (BBM) subsidi dan kompensasi sampai kepada masyarakat yang berhak. Hingga 16 Oktober 2025, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mencatat telah menerbitkan 542.689 Surat Rekomendasi (Surkom) bagi 296.577 konsumen pengguna di seluruh Indonesia. BPH Migas menegaskan, Surkom merupakan bagian dari mekanisme pengawasan, agar subsidi dan kompensasi energi dari anggaran negara digunakan secara tepat sasaran, tepat volume, dan tepat guna. Sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan badan usaha penugasan diharapkan mampu memperkuat efektivitas kebijakan ini (RM.id)



Warga Desak Proses Hukum Kasus Perusakan Karang Minajaya!

Forum Masyarakat dan Nelayan Minajaya Bersatu (FMNMB) mendesak pemerintah untuk tidak berhenti pada penghentian sementara aktivitas PT Berkah Semesta Maritim (BSM) yang merusak karang di kawasan pesisir Minajaya, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi. Ketua FMNMB, Husna mengatakan, masyarakat pesisir menyambut baik langkah cepat Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang menghentikan sementara kegiatan PT BSM di lokasi tersebut. Namun, ia menegaskan, bahwa penghentian sementara tidak boleh menjadi akhir dari proses penegakan hukum. Ia menilai kegiatan yang dilakukan PT BSM tidak hanya melanggar administrasi, tetapi juga berpotensi masuk ranah pidana lingkungan (Detik.com)



Isu Udang Radioaktif Diproyeksi Guncang Ekosistem Perikanan dari Hulu hingga Hilir



Isu kontaminasi radioaktif pada ekspor udang beku Indonesia ke AS diproyeksikan dapat mengguncang ekosistem perikanan nasional dari hulu hingga hilir. Ketua Umum Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Dani Setiawan mengatakan, dampak dari isu tersebut tidak hanya menekan kinerja ekspor, tetapi juga berpotensi merembet ke sektor hulu seperti petambak, pabrik pakan, hingga tenaga kerja di pabrik pengolahan. "Share ekspor udang Indonesia ke Amerika cukup besar. Jadi, ketika pasar itu terganggu, otomatis produksi nasional ikut tertekan (Kontan.id)

Dari Kontainer Bekas Jadi Pemanas, Inovasi Badak LNG Dongkrak Bisnis Teri UMKM Bontang



Berbekal riset serta tekad yang kuat, Sugiono lantas memilih untuk mengembangkan bisnis pengeringan ikan teri dan pembuatan tepung. Ia mendirikan sebuah rumah produksi di Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan, Bontang pada 2024 lalu. Ia membangun kontainer pemanas ikan teri, ikan dapat tetap dikeringkan meski saat hujan atau mendung tanpa matahari. Alhasil, hasil produksi ikan teri asin dapat terus berjalan. "Panas hujan tetap jalan," ujarnya sambil tersenyum. Inovasi yang dilakukan beliau di support oleh PT Badak LNG (Republika)



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id

Perlu Upaya Serius Selamatkan Wilayah Pesisir



Kawasan pesisir tercatat menjadi wilayah paling rentan karena hadapi berbagai persoalan dari terdampak perubahan iklim, degradasi lingkungan sampai pencemaran (polusi). Untuk itu perlu upaya serius untuk menyelamatkan wilayah pesisir. Di sektor kelautan, perubahan iklim berdampak terhadap aktivitas penangkapan ikan, seperti ancaman gelombang tinggi. Terutama pada kapal ikan dan logistik di bawah 10 gross tonnage (GT). Di beberapa jalur laut, ancaman gelombang tinggi bahkan bisa mencapai tiga meter lebih. Rahmat (Bappenas) menyatakan "Potensi kerugian ekonomi akibat dampak iklim diperkirakan mencapai Rp400,8 triliun pada sektor kelautan dan Rp6,7 triliun pada sektor pesisir" (Mongabay)

Upaya Penyelamatan Ekosistem Mangrove Kuala Selat

Aksi penanaman mangrove warga Kuala Selat merupakan program pemulihan ekosistem pesisir dalam Mangrove for Coastal Resilience (M4CR). Bank Dunia mendanai program US\$100 juta ini di Sumatera, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Riau. Target rehabilitasi 41.000 hektar hingga 2027. Luas hutan mangrove di Riau dalam Peta Mangrove Nasional mencapai 231.438 hektar. Potensi pemulihan sekitar 12.234 hektar. Program ini hanya menargetkan 5.858 hektar selama 2024-2027, di Indragiri Hilir, Pelalawan, Kepulauan Meranti, Bengkalis dan Rokan Hilir (Mongabay)

Produksi Ikan Laut Pati Capai 41 Ribu Ton, Nilainya Hampir Rp 700 Miliar

Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Pati, total produksi perikanan laut mencapai 41.795 ton dengan nilai ekonomi sekitar Rp 692,9 miliar. Kepala DKP Kabupaten Pati, Hadi Santosa, menyatakan bahwa hasil tangkapan nelayan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Awal tahun menunjukkan capaian yang tinggi, namun sempat menurun di pertengahan tahun sebelum kembali meningkat menjelang akhir kuartal ketiga. "Pada Januari hasil tangkapan tercatat 5.408 ton, kemudian menurun di Februari menjadi 4.646 ton. Puncaknya terjadi pada Maret, di mana nelayan mampu menghasilkan hingga 8.001 ton, tertinggi sepanjang tahun ini," ujarnya, Jumat (24/10/2025) (Mitra post)

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Restorasi mangrove merupakan upaya untuk mengembalikan ekosistem mangrove di daerah yang sebelumnya pernah ada. Mangrove berfungsi sebagai penahan abrasi, mengurangi risiko banjir, dan memberikan perlindungan terhadap bencana alam seperti badai dan tsunami. Selain itu, mangrove juga berperan penting dalam mitigasi perubahan iklim melalui sekuestrasi karbon dan perlindungan dari erosi pesisir.

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab
Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :
Rahmadanis, Jan Tuheteru, Niko Amrulloh

Penata Letak
Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- DPD KNTI Karawang melakukan Sidang lanjutan gugatan PLTGU Jawa Satu Power di Pengadilan Negeri Karawang \
- KNTI Bangkalan bersama Kodim 082 dalam kegiatan penanaman mangrove
- DPD KPPI Tangerang melakukan pelatihan SP4N Lapar
- Perwakilan DPD KNTI Gresik bersama jaringan melakukan FGD pemetaan masalah nelayan sebagai bentuk peduli terhadap masyarakat pesisir

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

30-31 Okt 2025 • Pelatihan Pemetaan Tenurial Nelayan



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id